

Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur

Sustinah Limarjani, Rawintan Endas Binti, Enny Hardi, Nur Astri Sari*, Muhammad Yasin, Dwianto Mukhtar Latif, Wahyudin Nor, Muhammad Nordiansyah, Rahma Yuliani

Universitas Lambung Mangkurat

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: nurastrisari@ulm.ac.id

Received: 23 Maret 2022 / Accepted: 28 Juni 2022

Abstract

In the financial management of BUMDes Mandi Kapau Timur, there are obstacles in making financial reports due to limited human resources and inadequate information systems. The purpose of this community service activity is to provide mentoring to make financial reports at BUMDes Mandi Kapau Timur. This activity use mentoring method which designed for managers of BUMDes Mandi Kapau Timur to operate application in the preparation of financial reports. Through the mentoring activities carried out, the managers of BUMDes Mandi Kapau Timur is successfully operate the application and make financial reports independently.

Keywords: mentoring, financial reports, BUMDes

Abstrak

Dalam pengelolaan keuangan BUMDes Mandi Kapau Timur masih terdapat kendala dalam pengolahan laporan keuangan karena keterbatasan sumber daya manusia dan sistem informasi yang belum memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur. Metode yang digunakan adalah pendampingan yang diberikan kepada pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur untuk mengoperasikan aplikasi untuk membuat laporan keuangan. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan, pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur berhasil mengoperasikan aplikasi dan membuat laporan keuangan secara mandiri.

Kata kunci: pendampingan, laporan keuangan, BUMDes

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa disebutkan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa yang pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat desa. Pembentukan BUMDes dilakukan untuk tujuan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan pendapatan masyarakat melalui unit usaha BUMDes. Selain itu, keberadaan BUMDes juga bertujuan untuk mendukung kemandirian dan kreatifitas masyarakat desa (Ridlwani, 2013).

Desa Mandi Kapau Timur adalah Desa yang berlokasi di Kecamatan Karan Intan, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Mandi Kapau Timur memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa untuk kesejahteraan desa, dan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka didirikanlah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Mandi Kapau Timur. Hal ini sesuai dengan SK Pembakal Desa Mandi Kapau Timur Nomor 9 Tahun 2016. Keputusan tersebut dibuat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mandi Kapau Timur.

Jenis usaha yang dilakukan BUMDes Mandi Kapau Timur diantaranya adalah produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek dagang MKT, air minum isi ulang, dan penyediaan air bersih bagi masyarakat desa. Unit usaha ini sangat membantu masyarakat desa dalam mendapatkan air bersih untuk konsumsi maupun kebutuhan rumah tangga. Usaha yang dilakukan BUMDes ini sesuai dengan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Mandi Kapau Timur berupa mata air pegunungan yang bisa dimanfaatkan untuk memproduksi AMDK dan air minum isi ulang.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha BUMDes Mandi Kapau Timur adalah terkait pengelolaan pelaporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk pembuatan rencana pengembangan usaha desa dan juga sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan dari usaha yang telah dijalankan oleh BUMDes. Kendala pengelolaan laporan keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur diantaranya terjadi karena kurangnya sumber daya manusia, tidak ada pengelola BUMDes yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang keuangan, dan belum tersedianya sistem informasi yang memadai untuk memudahkan pengelola dalam mengolah laporan keuangan (Yuliani et al., 2021).

Adanya permasalahan dalam pengolahan laporan keuangan BUMDes ini harus segera diperbaiki agar pengembangan usaha BUMDes bisa terus dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan latar belakang adanya permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberikan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur.

Dalam pengelolaan keuangan desa, setidaknya memuat empat asas, yakni transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan responsif (Yuliani et al., 2021). Asas transparansi mengandung makna bahwa informasi mengenai pengelolaan keuangan desa harus dilakukan dan disampaikan secara terbuka. Asas akuntabilitas mengandung makna bahwa pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan asas partisipatif dan responsif mengandung makna bahwa pengelolaan keuangan harus bisa mengakomodir dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat desa.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes adalah pengelola wajib melaporkan kegiatan dan hasil kinerja usaha BUMDes setiap bulan (Idrus & Syachbrani, 2021). Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dibuat oleh pengelola BUMDes untuk pihak internal dan eksternal (Lintong et al., 2020). Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sangat tepat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BUMDes karena sederhana dan mudah untuk dipahami (Adilah & Rani, 2020).

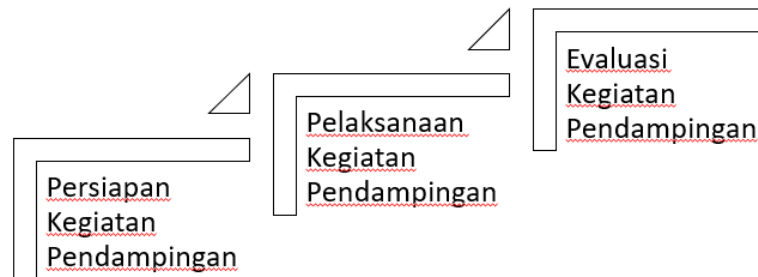
Sesuai dengan SAK ETAP laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas. Informasi ini bisa digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur mampu melaksanakan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana secara mandiri dan berkelanjutan (*sustainable*).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada BUMDES Mandi Kapau Timur adalah metode pendampingan. Pendampingan merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh pakar kepada pihak yang membutuhkan melalui pemberdayaan masyarakat. Metode ini tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan

pelaporan keuangan yang ada di BUMDes Mandi Kapau Timur. Pendampingan dilakukan terhadap pengelola BUMDes. Berikut adalah tahapan kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pendampingan

Dalam tahap persiapan kegiatan pendampingan, terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan mencakup:

- survei awal ke BUMDes Mandi Kapau Timur untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes dalam hal pelaporan keuangan;
- menganalisis permasalahan pelaporan keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur;
- merumuskan solusi atas permasalahan tersebut sesuai dengan ketersediaan sumber daya yang ada di BUMDes Mandi Kapau Timur;
- pembuatan aplikasi untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes; dan
- pembuatan materi pendampingan.

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan, terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan mencakup:

- memberikan pelatihan penggunaan aplikasi laporan keuangan;
- mendampingi pengelola BUMDes membuat master data dalam aplikasi;
- mendampingi pengelola BUMDes menginput transaksi dalam aplikasi; dan
- mendampingi pengelola BUMDes membuat laporan dalam aplikasi.

Dalam tahap evaluasi kegiatan pendampingan, dilakukan dengan meminta umpan balik dari pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur. Selanjutnya menganalisis umpan balik tersebut dalam rangka keberhasilan kegiatan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Awal

Survei awal dilakukan dalam rangka penggalian informasi mengenai kondisi BUMDes Mandi Kapau Timur. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi bersama dengan pengelola BUMDes.



Gambar 2. Survei Awal dengan Pengelola BUMDes

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada BUMDes Mandi Kapau Timur diperoleh gambaran umum bahwa usaha yang dijalankan adalah produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), air minum isi ulang, dan penyediaan air bersih bagi masyarakat desa. Usaha ini dijalankan dengan memanfaatkan sumber air pegunungan yang ada disekitar Desa Mandi Kapau Timur. Pengolahan air menggunakan teknologi *Reverse Osmosis* (RO) untuk mendapatkan kualitas air yang layak konsumsi. Pembentukan usaha air kemasan dimulai sejak 2017. Pada tahap awal, investasi yang dilakukan berupa pembangunan Gedung (Pabrik). Kemudian pada tahun berikutnya, BUMDes melakukan pembelian mesin produksi air kemasan, infrastruktur pendukung lainnya, dan persiapan teknisi pengelola pabrik. Sampai dengan tahun 2021, total investasi yang telah dilakukan sebesar Rp 1,4M yang diperoleh dari anggaran Dana Desa. BUMDes meluncurkan produk air minum kemasan dengan merek MKT pada tahun 2021. Produksi AMDK MKT menggunakan 1 (satu) unit mesin dengan rata-rata produksi harian sebanyak 400 dus (isi 48 gelas/dus). Dalam pengolahan AMDK, pengelola telah memiliki kebijakan mutu dan bersertifikat SNI 3553 2015. Pada tahun 2021, BUMDes sedang dalam proses pengajuan sertifikat ISO. BUMDes Mandi Kapau Timur telah melakukan pencatatan transaksi harian kas. Namun pencatatan yang telah dilakukan masih dilakukan secara manual dan belum bisa mengakomodir semua kebutuhan atas informasi keuangan dari usaha BUMDes Mandi Kapau.



Gambar 3. Kebijakan Mutu dan SNI

Selain dari gambaran umum tersebut di atas, dari survei awal juga ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur yang terkait dengan pelaporan keuangan. Permasalahan tersebut antara lain:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan laporan keuangan BUMDes. Oleh karena usaha BUMDes masih dalam proses pengembangan, sehingga karyawan masih difokuskan pada kegiatan produksi AMDK. Selain itu, baik karyawan maupun pengelola BUMDes tidak memiliki latar belakang keuangan, sehingga cukup menyulitkan bagi mereka untuk menyiapkan laporan keuangan.
- b. Belum tersedianya aplikasi pembuatan laporan keuangan yang memadai untuk keperluan BUMDes. Sesuai dengan kondisi BUMDes Mandi Kapau Timur, diperlukan aplikasi yang sederhana dan mudah untuk dioperasikan oleh pengelola BUMDes.
- c. Pencatatan transaksi harian yang telah dilakukan saat ini memiliki beberapa kekurangan, seperti:
 - Tidak terdapat pemisahan terkait sumber kas yang berbeda
 - Pencatatan yang berbeda-beda untuk suatu transaksi yang sejenis.
 - Tidak memisahkan transaksi berdasarkan lini usaha
 - Hasil akhir pencatatan hanya berupa saldo kas
 - Pencatatan tagihan air bagi masyarakat desa masih dilakukan secara manual (tulis tangan).

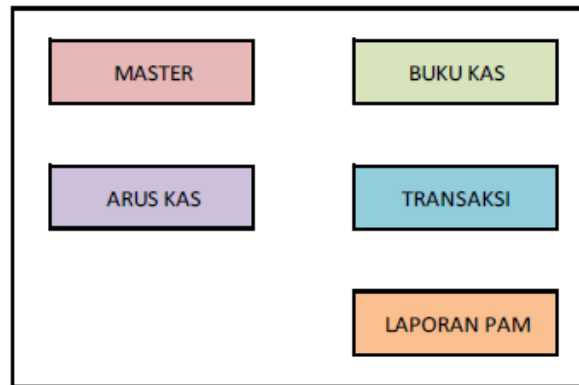
Aplikasi

Dalam rangka pemecahan atas permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Mandi Kapau Timur tersebut, maka tim merancang aplikasi untuk membuat laporan keuangan. Aplikasi tersebut secara khusus dirancang untuk BUMDes Mandi Kapau Timur yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang ada di BUMDes Mandi Kapau Timur.

Terdapat 5 fitur yang bisa digunakan dalam aplikasi tersebut, yakni:

1. Master: untuk pembuatan kode sumber kas dan pemasukan/pengeluaran.
2. Buku Kas: untuk menampilkan saldo setiap sumber kas

3. Arus Kas: untuk menampilkan total pendapatan dan biaya dari setiap jenis transaksi dan laba kotor sebagai hasil akhir
4. Transaksi: untuk menginput transaksi harian dan menampilkan rekapitulasi transaksi harian
5. Laporan PAM: untuk menampilkan tagihan air masyarakat desa, yang outputnya disajikan format *google sheet* dari hasil input petugas penagihan di *google form*.



Gambar 5. Tampilan Fitur Aplikasi

DAFTAR KAS DAN AKUN BANK					
Kode	Nama Kas	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
K_01	Kas Umum	100.000			
K_02	Kas Kecil	200.000			
B_01	Bank BRI	150.000			
TOTAL KAS					

Gambar 6. Tampilan Fitur Buku Kas

DAFTAR PEMASUKAN DAN PENGELUARAN			
KODE	KETERANGAN	JENIS	TOTAL
M.GAL_01	Pendapatan Galon	Pemasukan	
M.PAM_01	Pendapatan PAM	Pemasukan	
M.AMK_01	Pendapatan Air Mineral	Pemasukan	
K.GAL_01	Biaya gaji	Pengeluaran	
K.PAM_01	Biaya gaji	Pengeluaran	
K.PAM_02	Biaya pemeliharaan	Pengeluaran	
K.AMK_01	Biaya gaji	Pengeluaran	
K.AMK_02	Biaya bahan baku	Pengeluaran	
K.AMK_03	Biaya kirim	Pengeluaran	
TOTAL PEMASUKAN			
TOTAL PENGELIARAN			
LABA KOTOR			

Gambar 7. Tampilan Fitur Arus Kas

DAFTAR TRANSAKSI							
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kode 1	Kas/Ban	Kode 2	Pemasukan/Pengeluari	Total
03 November 2021	AI-01/X1/2021	Pendapatan dari Tuan Ahmad	B_01	Bank BRI	M.GAL_01	Pendapatan Galon	300.000
04 November 2021	AI-01/X1/2022	Ongkos kirim pick up	K_01	Kas Umum	K.AMK_03	Biaya kirim	-200000
07 November 2021	AI-01/X1/2023	Service Mesin 01	K_01	Kas Umum	K.PAM_02	Biaya pemeliharaan	-150000
10 November 2021	AI-02/X1/2024	Pendapatan dari Nyonya Ani	K_02	Kas Kecil	M.PAM_01	Pendapatan PAM	250000
14 November 2021	AI-01/X1/2025	Upah mingguan AMK	B_01	Bank BRI	K.AMK_01	Biaya gaji	-350000
19 November 2021	AI-03/X1/2026	Pendapatan dari Tuan Ahmad	K_02	Kas Kecil	M.AMK_01	Pendapatan Air Mineral	400000
SALDO AKHIR							250.000

Gambar 8. Tampilan Fitur Transaksi

Pendampingan

Kegiatan pendampingan dimulai dengan pengenalan Aplikasi pelaporan keuangan. Pengenalan tersebut mencakup penjelasan fungsi dari kelima fitur yang ada di dalam aplikasi. Penjelasan ini langsung diberikan kepada Kepala Unit Usaha yang sekaligus bertugas sebagai pengelola keuangan BUMDes Mandi Kapau Timur.

Untuk memudahkan pengelola BUMDes mengoperasikan Aplikasi, maka tim pengabdian memberikan simulasi penginputan data. Data awal yang harus diinput adalah master data. Master data mencakup kode akun yang akan digunakan dalam penginputan transaksi. Pengklasifikasian kode akun ini akan memudahkan pengelola BUMDes untuk memisahkan transaksi berdasarkan lini usaha.



Gambar 9. Pengenalan dan Simulasi Aplikasi

Selanjutnya, pendampingan dilakukan melalui pembimbingan penginputan transaksi harian. Dalam kesehariannya, usaha BUMDes Mandi Kapau Timur memiliki beberapa jenis transaksi seperti penjualan, pembelian bahan baku dan bahan produksi, dan pengeluaran untuk kegiatan operasional lainnya. Setiap transaksi ini harus diinput ke dalam aplikasi secara berkesinambungan.

Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan pendampingan dilakukan untuk menilai keberhasilan penggunaan aplikasi untuk pembuatan laporan keuangan BUMDes Mandi Kapau Timur. Evaluasi dilakukan melalui media komunikasi online dengan Kepala Unit Usaha. Pemantauan perkembangan dilakukan tidak sebatas pada kemampuan pengelola untuk mengoperasikan aplikasi, tetapi juga mencakup kemampuan aplikasi dalam mengakomodir kebutuhan transaksi dan informasi dari output yang dihasilkan aplikasi.

Hasil Akhir

Dari hasil kegiatan pendampingan yang dilakukan, pihak pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur berhasil mengoperasikan aplikasi pembuatan laporan keuangan. Pengoperasian aplikasi telah dilakukan secara mandiri oleh pengelola BUMDes. Pengelola BUMDes sudah bisa membuat laporan keuangan (laporan laba) atas hasil usaha yang dijalkannya. Keberhasilan ini akan mempermudah pengembangan usaha BUMDes dikemudian hari. Laporan keuangan yang dihasilkan bisa dijadikan sebagai dasar dalam penentuan harga jual, penambahan kapasitas produksi, dan pengembangan produk AMDK lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada BUMDes Mandi Kapau Timur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Kegiatan usaha BUMDes Mandi Kapau Timur yang bergerak dalam produksi AMDK telah dikembangkan sejak tahun 2017, namun masih memiliki kendala dalam hal pelaporan keuangan.
- Pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan oleh pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur masih secara manual dan belum bisa mengakomodir kebutuhan atas informasi keuangan untuk pengembangan usaha BUMDes.
- Penggunaan aplikasi pembuatan laporan keuangan merupakan solusi atas kendala yang dihadapi oleh BUMDes Mandi Kapau Timur.
- Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan, pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur berhasil mengoperasikan aplikasi dan membuat laporan keuangan secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mendanai PkM ini. Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola BUMDes Mandi Kapau Timur yang telah memberikan izin dan memfasilitasi tim pengabdian melaksanakan kegiatan, mulai dari kegiatan survei awal hingga pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H., & Rani, U. (2020). Kajian Teoritis Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Ditinjau Dari SAK ETAP. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.1029>
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 792–795.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Ridlwani, Z. (2013). Payung Hukum Pembentukan BUMDes. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(3), 355–371. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v7no3.396>
- Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>

Peraturan

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)